

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian hubungan motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer sekolah swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motif berprestasi pada guru honorer di sekolah swasta berada pada tingkat sedang. Hal ini berdasarkan pada hasil dari perhitungan yang menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dan diketahui hasil dari perhitungan nilai *mean* pada skala motif berprestasi yaitu 46,93 dengan standar deviasi sebesar 5,812. Kemudian berdasarkan hasil tersebut didapatkan subjek terbanyak berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 9 subjek dengan total persentase 75,0 persen.
2. Tingkat komitmen organisasi pada guru honorer di sekolah swasta berada pada tingkat sedang. Hal ini berdasarkan pada hasil dari perhitungan yang menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dan diketahui hasil dari nilai *mean* pada skala komitmen organisasi yaitu 43,67 dengan standar deviasi 3,627. Kemudian berdasarkan hasil tersebut didapatkan subjek terbanyak berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 9 subjek dengan total persentase 75,0 persen.
3. Tidak ada hubungan antara motif berprestasi dengan komitmen organisasi pada guru honorer di sekolah swasta. Hal ini berdasarkan

pada hasil perhitungan mengenai uji korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi *spearman rank* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,112. Sementara itu diketahui juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,482 yang artinya tingkat kekuatan hubungan koefisien korelasi antara variabel motif berprestasi dengan komitmen organisasi adalah cukup.

4. Persentase sumbangan efektif motif berprestasi mempengaruhi komitmen organisasi pada guru honorer di Sekolah Swasta. Melalui uji determinasi menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dan diketahui hasil dari perhitungan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,182. Artinya persentase sumbangan efektif motif berprestasi mempengaruhi komitmen organisasi hanya 1,82 persen dan 98,18 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak tercakup dengan penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam penelitian ini. Sehingga peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang nantinya akan melakukan penelitian terkait dengan variabel motif berprestasi dan variabel komitmen organisasi. Adapun saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai motif berprestasi atau komitmen organisasi, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain seperti lingkungan kerja dan kepuasan kerja yang belum diteliti atau dibahas dalam penelitian ini. Dan diharapkan peneliti selanjutnya agar nantinya menggunakan subjek lebih dari 12 orang dan tidak menggunakan subjek pada satu kecamatan saja tapi gunakan lebih dari satu kecamatan serta penelitian selanjutnya menggunakan wawancara untuk mencari data sehingga dapat menemukan data yang lebih banyak.

2. Diharapkan pada perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin agar dapat memperbanyak buku-buku terkait motif berprestasi dan komitmen organisasi khususnya. Serta buku mengenai Psikologi Industri dan Organisasi pada umumnya.
3. Lembaga terkait untuk dapat memberikan penghargaan kepada guru-guru sehingga dapat menumbuhkan rasa keinginan yang kuat untuk berprestasi dan mencapai target yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi. Selain itu dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga untuk mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan motif berprestasi untuk guru honorer menggunakan pendekatan selain dari motif berprestasi.